

ERISTI ALA CARLO ACUTIS

(Tujuan): Menghayati dan Memformulasikan Hakikat Ekaristi berdasarkan Pembaruan dan Refleksi yang Mendalam Carlo Acutis Menggerakkan orang Muda semakin mencintai Ekaristi. Tema dan Tujuan ini

menarik mengingat St. Carlo Acutis merupakan Santo Millenial yang masih sangat muda, Namun sudah menemukan hal yang paling berharga dalam Gereja yang diwariskan oleh Yesus Kristus pada Perjamuan Malam Terakhir kepada para murid-Nya. ***"Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: 'Ambil-lah dan makanlah, inilah tubuh-Ku". ... mengambi lcawan..."Minumlah, kamu semua dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darahperjan-jian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa"*** (Mat 26:26-28).

CARLO ACUTIS SANTO MILENNIAL



Santo Carlo Acutis (3 Mei 1991 – 12 Oktober 2006) adalah seorang pelajar Italia kelahiran Inggris yang terkenal karena devosinya kepada Ekaristi dan penggunaan media digitalnya untuk mempromosikan devosi Katolik. Lahir di London dan dibesarkan di Milan, ia menciptakan sebuah situs web yang mendokumentasikan mukjizat Ekaristi dan penampakan Maria. Didiagnosis menderita leukemia, ia meninggal dunia pada usia lima belas tahun. Dibeatifikasi oleh Gereja Katolik pada tahun 2020, ia dianggap sebagai teladan bagi kaum muda beriman dan dikanonisasi sebagai santo pada September 2025 oleh Paus Leo XIV di Lapangan Santo Petrus, Vatikan bersama dengan Pier Giorgio Frassati. Acutis sering disebut sebagai "santo pelindung internet" "*influencer* Tuhan" dan "santo milenial pertama".

KELAHIRAN, MASA KECIL DAN KELUARGANYA

Carlo Acutis lahir pada 3 Mei 1991 di London dari pasangan Andrea Acutis dan Antonia Salzano, anggota keluarga kaya Italia.

Keluarga ayahnya bekerja di industri asuransi Italia dan keluarga ibunya mengelola sebuah perusahaan penerbitan. Nenek buyut Acutis dari pihak ibu lahir di Amerika Serikat dan berasal dari keluarga pemilik tanah di New York.

Pembaptisannya dilaksanakan pada 18 Mei 1991 di Gereja Bunda Dukacita - Paroki Fulham Road.^[9]

Kakek dari pihak ayahnya, Carlo, adalah ayah baptisnya; dan nenek dari pihak ibunya, Luana, adalah ibu baptisnya.

Kedua orang tuanya tidak religius.^{[11][3][12]} Ibu Acutis, Antonia, tumbuh dalam keluarga sekuler. Ibu Acutis menerima Sakramen Krisma saat kuliah dan menikah di gereja, tetapi ia tidak menghadiri Misa sebelum Acutis lahir. Ia bersaksi bahwa iman putranya dan pertanyaan-pertanyaannya yang terus-menerus membawanya kembali kepada iman.



Tinggal di London lalu Pindah ke Milano



Orang tua Acutis bekerja di London dan Jerman sebelum ia lahir, dan pindah ke Milan tak lama setelahnya, pada bulan September 1991.

Mereka bekerja di bisnis keluarga dan ia dirawat oleh seorang pengasuh anak berkebangsaan Irlandia. Selain beberapa kunjungan ke tempat penitipan anak, sebagian besar perawatan awal Acutis berasal dari para pengasuh anak.



Dalam suatu kunjungan ke tempat penitipan anak, ia diganggu oleh anak-anak lain. Seorang pengasuh anak berkebangsaan Polandia, yang menganggapnya terlalu baik, mencoba mengajarnya menetapkan batasan agar anak-anak lain tidak mengambil mainannya. Ia menjawab: "Tuhan tidak akan senang jika saya kehilangan kesabaran."

PENDIDIKAN CARLO ACUTIS

Pendidikan

Acutis bersekolah di sekolah dasar pertamanya pada bulan September 1997, Institut San Carlo di Milan; tetapi karena sekolah itu jauh dari rumah mereka, tiga bulan kemudian ia pindah ke Institut Marcelline Tommaseo, yang dikelola oleh Suster-suster Santa Marselina.^[17] Selama perjalanannya ke sekolah, ia menaruh minat khusus pada para pengasuh asing di berbagai rumah di sepanjang rutanya; mempelajari nama mereka dan berhenti untuk menyapa mereka secara pribadi setiap pagi.^[18]

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama, Acutis melanjutkan ke sekolah menengah atas Yesuit Instituto Leone XIII.^[19] Meskipun ia adalah siswa biasa, ia suka membaca dan menekuni bidang akademik lainnya secara mandiri, termasuk ilmu komputer dan belajar saksofon secara otodidak.^[20] Acutis juga memiliki seorang tutor yang membantunya mengerjakan pekerjaan rumahnya dan mengikutinya ke gereja.



KELANJUTAN PENDIDIKAN CARLO ACUTIS



Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama, Acutis melanjutkan ke sekolah menengah atas Yesuit Instituto Leone XIII.^[19] Meskipun ia adalah siswa biasa, ia suka membaca dan menekuni bidang akademik lainnya secara mandiri, termasuk ilmu komputer dan belajar saksofon secara otodidak.^[20] Acutis juga memiliki seorang tutor yang membantunya mengerjakan pekerjaan rumahnya dan mengikutinya ke gereja.

Ketika Acutis berusia tiga tahun, kakek dari pihak ibu, Antonio Salzano, meninggal dunia. Beberapa hari sebelumnya, ia hadir ketika kakeknya menerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit.^[22] Konon, sang kakek menampakkan diri kepadanya dalam mimpi dan meminta doa. Tak lama setelah kematiannya, Acutis mengenakan mantelnya sementara neneknya menjaganya dan meminta untuk diantar ke gereja. Ketika ditanya alasannya, ia menjawab ingin berdoa untuk kakeknya, yang ia nyatakan "telah pergi menemui Yesus".^[23] Ketika Acutis menunjukkan minat pada praktik keagamaan Katolik, pertanyaan-pertanyaannya dijawab oleh pengasuh anak keluarga asal Polandia



Orang Tua Carlo Acutis, Antonio Salzano dan Andrea Acutis di makam Carlo Acutis. Hari ini mereka berada di Vatikan untuk mengikuti upacara kanonisasi putra mereka menjadi salah satu orang kudus dalam gereja Katolik.

PENGALAMAN AWAL CARLO ACUTIS

Keluarga Acutis mempekerjakan seorang imigran Brahmana dari Mauritius, Rajesh Mohur, untuk bekerja di rumah tangga mereka. Dia dan Acutis menjadi teman.^{[26][27]} Setelah berbicara dengan Acutis tentang iman Kristiani dan Gereja Katolik, Mohur meminta untuk dibaptis. Seorang teman Mohur, Seeven Kistnen, juga bertobat dan dibaptis setelah bertemu dengan Acutis dan mendengarnya berbicara tentang iman.^[28] Ibu Mohur, yang sedang berkunjung dari Mauritius, menghadiri Misa bersama Mohur dan Acutis, yang kemudian berbicara panjang lebar dengannya, dan ia pun meminta untuk dibaptis.^[29]

Pada musim panas, Acutis tinggal bersama orang tua ibunya di Centola.^[8] Setelah menghabiskan hari di pantai, ia akan bergabung dengan sejumlah perempuan lanjut usia di gereja paroki setempat untuk berdoa rosario.^[30] Keluarganya juga memiliki sebuah perahu di Santa Margherita Ligure, dekat Basilika Santa Margareta, Santa Margherita Ligure



KOMUNI PERTAMA

Komuni, Penguatan, dan Peran Katekis

Pada tanggal 16 Juni 1998, ketika berusia tujuh tahun, Acutis menerima Komuni Pertama di biara Sant'Ambrogio ad Nemus, Milan.^[32] Acutis juga sering menerima komuni dan menghadiri Adorasi Ekaristi.^[33] Ia menerima Penguatan lima tahun kemudian pada tanggal 24 Mei 2003 di Gereja Santa Maria Segreta di Milan

Ketika Acutis berusia 12 tahun, ia menjadi seorang katekis di parokinya, Santa Maria Segreta. Pada masa itu, struktur kateketis Italia biasanya mengandalkan para pemimpin tim muda dalam kelompok pemuda, berbeda dengan orang dewasa, untuk menyampaikan pendidikan agama kepada rekan-rekan mereka.^[35] Pastor paroki Acutis berkata tentangnya: Carlo adalah seorang pemuda yang sangat transparan. Ia sungguh ingin berkembang dalam mencintai orang tuanya, Tuhan, teman-teman sekelasnya, dan mereka yang kurang mencintainya. Ia ingin mencurahkan dirinya dalam studinya untuk mendidik dirinya sendiri di kelas katekismusnya serta di sekolah dan ilmu komputer



Minat pada orang-orang kudus dan devosi: St. Fransiskus Asissi

Acutis menunjukkan minat pada kehidupan orang-orang kudus, khususnya Santo Fransiskus dari Assisi, Santo Antonius dari Padua, Santo-aFrancisco dan Jacinta Marto, Santo Dominikus Savio, Santo Tarsisius, Santa Bernadette Soubirous, dan Santa Maria Magdalena de'Pazzi. Ia konon sering berdoa kepada malaikat pelindungnya dan menunjukkan devosi khusus kepada Santo Mikael sang Malaikat Agung. **Laporan yang saling bertentangan**

Pada bulan Maret 2025, The Economist menerbitkan sebuah artikel yang menyatakan bahwa sahabat masa kecil Acutis mengaku tidak mengingat Acutis sebagai "anak yang sangat saleh", dan bahkan tidak tahu bahwa Carlo religius. Teman-teman sekolahnya bersaksi bahwa ia baik hati, tetapi tidak mengingatnya sebagai orang yang taat di depan umum, meskipun mereka mencatat bahwa ia terkadang mengungkapkan pandangan religius. Kisah-kisah ini dibantah oleh ibu Carlo,



PAMERAN. SEMINAR, DISKUSI NASIONAL DAN INTERNASIONAL



Keajaiban Ekaristi di Dunia: Pameran, Seminar, Diskusi Nasional, Internasional di seluruh dunia
Jika paroki atau organisasi Anda ingin memamerkan Pameran Fotografi Internasional Keajaiban Ekaristi Dunia yang disetujui Gereja atau, jika Anda ingin mengetahui informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Associazione Amici di Carlo Acutis

Telepon: 0039.3474094968

info@carloacutis.com - www.carloacutis.com

info@miracolieucaristici.org -

www.miracolieucaristici.org atau Carol J. Seydel
The Real Presence Eucharistic Education and Adoration
Association Telepon: 815-609-7331 -

miracles@therealpresence.org -

<http://www.therealpresence.org>

BEATIFIKASI CARLO ACUTIS

- Beatifikasi Carlo Acutis dilakukan pada
- **10 Oktober 2020** di Basilika Santo Fransiskus, Assisi, Italia, dalam Katedral Gereja Katolik. Ia dinyatakan "Beato" atau "yang berbahagia" melalui mukjizat penyembuhan seorang anak laki-laki di Brasil yang sakit pankreas langka. Setelah pembatasan COVID-19, ia kemudian diangkat menjadi santo pada **7 September 2025**



KANONISASI CARLO ACUTIS



Rangkuman Kanonisasi Carlo Acutis: **Tgl. Kanonisasi:** 7 September 2025; **Tempat:** Lapangan Santo Petrus, Vatikan; **Pemimpin:** Paus Leo XIV **Penyebab Penundaan:** Wafatnya Paus Fransiskus pada 21 April 2025, yang membuat kanonisasi awal yang dijadwalkan pada 27 April 2025 ditunda.; **Kanonisasi Bersama:** Dilakukan bersama dengan Beato Pier Giorgio Frassati. **Mukjizat:** Dasar kanonisasi adalah pengakuan mukjizat kesembuhan seorang gadis dari Kosta Rika yang sembuh secara ajaib setelah berdoa melalui perantaraan Carlo Acuti; **Penyebab Penundaan:** Wafatnya Paus Fransiskus pada 21 April 2025, yang membuat kanonisasi awal yang dijadwalkan pada 27 April 2025 ditunda **Kanonisasi Bersama:** Dilakukan bersama dengan Beato Pier Giorgio Frassati. **Mukjizat:** Dasar kanonisasi adalah pengakuan mukjizat kesembuhan seorang gadis dari Kosta Rika yang sembuh secara ajaib setelah berdoa melalui perantaraan Carlo Acutis.

PAMERAN. SEMINAR, DISKUSI NASIONAL DAN INTERNASIONAL



Keajaiban Ekaristi di Dunia: Pameran, Seminar, Diskusi Nasional, Internasional di seluruh dunia
Jika paroki atau organisasi Anda ingin memamerkan Pameran Fotografi Internasional Keajaiban Ekaristi Dunia yang disetujui Gereja atau, jika Anda ingin mengetahui informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Associazione Amici di Carlo Acutis

Telepon: 0039.3474094968

info@carloacutis.com - www.carloacutis.com

info@miracolieucaaristici.org -

www.miracolieucaaristici.org atau Carol J. Seydel
The Real Presence Eucharistic Education and Adoration
Association Telepon: 815-609-7331 -

miracles@therealpresence.org -

<http://www.therealpresence.org>

MENGELOLA WEBSITE “EKARISTI”

- The website created by Carlo Acutis to document Eucharistic miracles is miracolieucaristici.org, which is now available in 17 languages. It features a global catalog of approved Eucharistic miracles with historical descriptions and photographs, as well as information on saints and mystics devoted to the Eucharist. Visitors can also find a virtual museum, a world map, and downloadable materials for creating exhibitions.
- Situs web yang dibuat oleh Carlo Acutis untuk mendokumentasikan mukjizat Ekaristi adalah
- miracolieucaristici.org dan situs resminya adalah carloacutis.com. Situs-situs ini berisi pameran virtual tentang mukjizat Ekaristi yang dapat diunduh secara gratis oleh pengunjung dari seluruh dunia



"WEBSITE "MUKJIZAT EKARISTI": PER NEGARA: LOKASI DAN TAHUNNYA

Keajaiban menurut Negara

PANEL PENDAHULUAN: [Panel A](#); [Panel B](#)

Argentina: [Buenos Aires, 1992-1994-1996](#)

Austria: [Fiecht, 1310](#); [Seefeld, 1384](#); [Weiten-Raxendorf, 1411](#)

Belgia: [Bois-Seigneur-Isaac, 1405](#); [Bruges, 1203](#); [Brussel, 1370](#); [Herentals, 1412](#); [Herkenrode-Hasselt, 1317](#); [Liège, 1374](#); [Middleburg-Lovanio, 1374](#)

Kolumbia: [Tumaco, 1906](#)

Kroasia: [Ludbreg, 1411](#)

Mesir: [Santa Maria dari Mesir, abad IV-V](#). [Scete, abad III-V](#).

Perancis: [Avignon, 1433](#); [Blanot, 1331](#) [Bordeaux, 1822](#)

[Dijon, 1430](#) [Douai, 1254](#) [Faverney, 1608](#) [La Rochelle, 1461](#)

[Neuvy Saint Sepulcre, 1257](#) [Les Ulmes, 1668](#); [Marseille-En-Beauvais, 1533](#); [Paris, 1290](#) [Pressac, 1643](#)

Jerman: [Augsburg, 1194](#) [Benningen, 1216](#) [Bettbrunn, 1125](#)

[Erding, 1417](#); [Kranenburg, 1280](#) [Regensburg, 1255](#); [Walldürn, 1330](#)

[Weingarten](#); [Wilsnack, 1383](#)

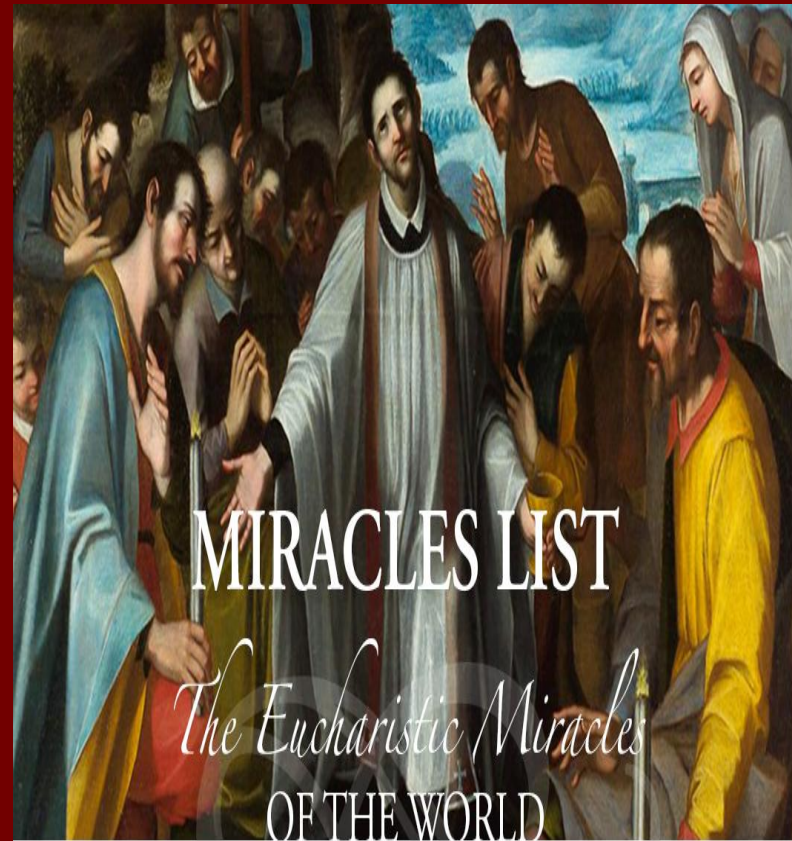
India: [Chirattakonam, 2001](#)

Martinique: [Morne-Rouge, 1902](#)

Kepulauan Reunion [Saint-André de la Réunion, 1902](#)

Italia: [Alatri, 1228](#); [Santa Klara dari Assisi, 1240](#) [Asti, 1535](#)

[Bagno di Romagna, 1412](#)



"WEBSITE "MUKJIZAT EKARISTI": PER NEGARA: LOKASI DAN TAHUNNYA (II).

■ *Keajaiban menurut Negara*

■ **MEKSIKO**

■ **BELANDA**

■ **PERU**

■ **POLANDIA**

■ **PORTUGAL**

■ **SPANYOL**

■ **SWISS**

■ **VENEZUELA**

■ **PARA SANTO, MISTIK, DAN EKARISTI**
Santa Margaret Mary Alacoque – Hati Kudus Yesus, Abad ke-17

Santo Thomas Aquinas, 1224-1274

Santo Fransiskus dari Assisi, abad ke-13

Santo Bernardus dari Chiaravalle, abad ke-12

San Giovanni Bosco, 1848

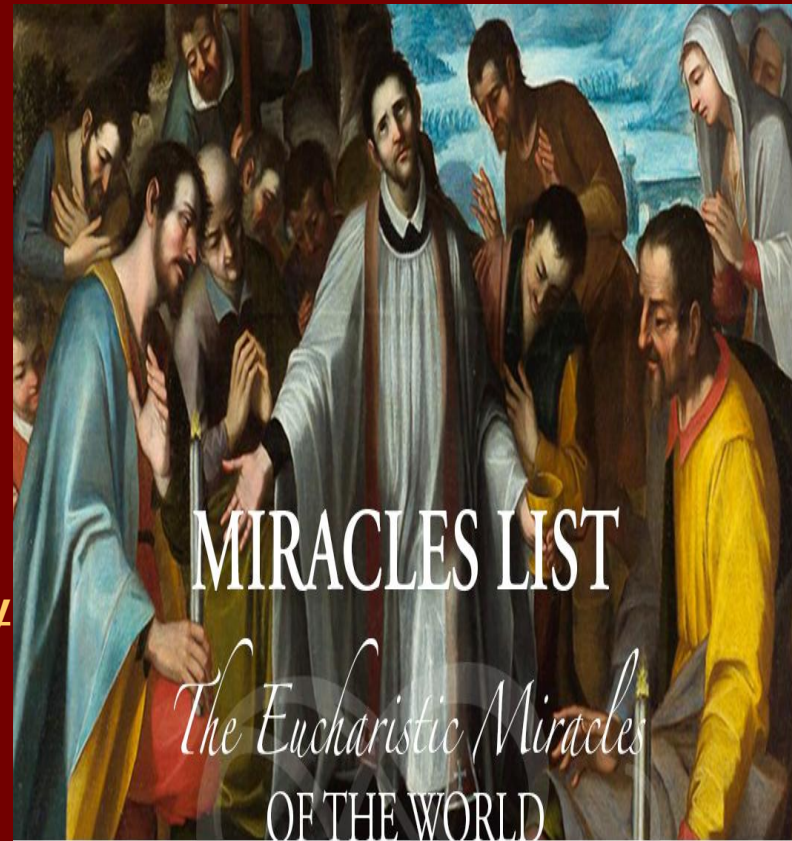
Sepupu Saint Germaine (Pibrac), 1589

Santo Egidio

Santo Stanislaus Kostka, 1550-1568

Saint Faustina Kowalska, Abad ke-20

Santo Satirus, Abad ke-4



MENCARI DAN MENEMUKAN PELUANG MENJADI KUDUS DALAM DUNIA MILENNIAL



Bagaimana kita mencari dan menemukan peluang untuk menjadi Kudus dalam Dunia Millennial ini?

“PERTOBATAN”, menjadi salah satu jalan yang memungkinkan kita bisa menemukan jalan ke arah kekudusan.

1).Mulai dari yang paling kecil dan sederhana: dari malas menjadi rajin, mau kerja keras, memperhatikan mereka yang kurang diperhatikan?

2). Dilanjutkan dengan mawas diri, “Mzm 139” Berada di hadapan Tuhan yang Mahatahu; dari hasil penemuan atas kejujuran dan keterud-terangan, kita memperbaiki diri.

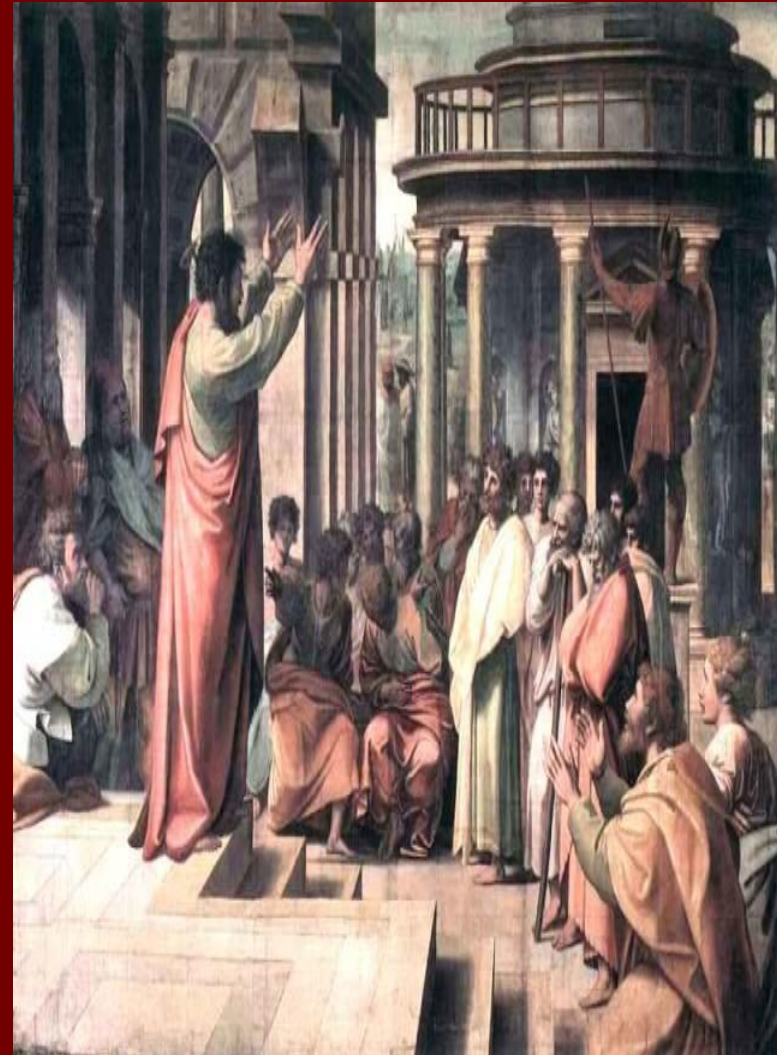
3. Segera mulai, niat-2 dan pelaksanaannya.

***(Ev./Gaudium)* TAK JEMU-JEMU BERBUAT BAIK (art 101).**

EG: 101. Mohon kepada Allah untuk membantu memahami hukum kasih, betapa baiknya kalau kita saling mengasihi, apa pun yang terjadi. Rom 12:21, "jangan kamu kalah terhadap kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan berbuat baik:", atau Gal 6:9, "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik". Kita punya perasaan simpati dan antipati. Kalau sedang marah, doa untuknya. Ini merupakan langkah indah untuk menuju kasih, dan tindakan evangelisasi. Kita lakukan hal ini sekarang juga, agar kita tidak dirampok dari cita-cita kasih persaudaraan.

Juga bisa: Mengerjakan sesuatu yang BIASA dengan cara yang LUAR BIASA.

MARI KITA USAHAKAN BERSAMA



BEBERAPA CONTOH MUKJIJAT YANG TERJADI: A.L: DI ITALIA (1)



1). Mukjizat Ekaristi **Lanciano** (th.750) adalah peristiwa abad ke-8 di Italia di mana hosti dan anggur berubah menjadi daging dan darah manusia yang nyata saat seorang biarawan ragu akan Kehadiran Nyata Kristus. Peninggalan ini diteliti pada 1970-an dan terbukti sebagai jaringan jantung (miokardium) dan darah tipe AB yang masih segar, menjadikannya bukti iman Katolik yang diakui.

2). **Prancis, St. Catherine Laboure:** dikenal karena menerima penglihatan Bunda Maria yang menghasilkan Medali Wasiat (Miraculous Medal) pada tahun 1830. Meskipun ia lebih dikenal dengan penglihatan Maria, Katarina juga mengalami serangkaian pengalaman mistis Ekaristi yang mendalam selama masa novisiatnya.

Berikut adalah poin-poin penting terkait penglihatan mistis Ekaristi Santa Katarina Labouré:

Penglihatan Kristus dalam Sakramen

Mahakudus: Selama masa novisiat di Rue du Bac, Katarina melaporkan bahwa ia melihat Tuhan Yesus hadir dalam Sakramen Mahakudus sepanjang waktu,

BEBERAPA CONTOH MUKJIJAT YANG TERJADI PADA SANTO/SANTA (2)



1). Santa Teresia dari Avila (1515-1582) dikenal karena devosi mendalam kepada Sakramen Mahakudus, bukan mukjizat ekaristi fisik. Pengalaman mistisnya mencakup levitasi saat komuni, penglihatan Yesus dalam rupa kanak-kanak/bayi setelah menerima Komuni, dan dorongan kuat mendirikan biara demi memuliakan Yesus dalam Ekaristi, yang ia sebut sebagai "penghiburan besar"

2). · Penglihatan Yesus dalam Ekaristi: Dalam tulisannya, ia menekankan bahwa Sakramen Mahakudus adalah pusat devosinya, tempat ia merasakan kehadiran nyata Yesus.
Mukjizat Penyembuhan (Keponakannya): Mukjizat yang paling terkenal dan tercatat saat kanonisasinya adalah ketika ia memeluk keponakannya yang tertimpa reruntuhan bangunan, berdoa, dan anak itu hidup kembali.

MUKJIZAT EKARISTI DI ARGENTINA/BUENOS AIRES



Mukjizat Ekaristi Buenos Aires (1996) adalah peristiwa di mana hosti yang telah dikonsekrasi berubah menjadi daging dan darah manusia, yang diselidiki di bawah pengawasan Kardinal Jorge Bergoglio (Paus Fransiskus). Hasil ilmiah menunjukkan sampel tersebut adalah jaringan otot jantung manusia dari ventrikel kiri, bergolongan darah AB, dan menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Mukjizat itu terkait dengan “materia” Tubuh Kristus dari segi manusiawi dengan kategori medis yang bisa dipertanggungjawabkan.

MUKJIZAT DI SANTAREM/PORTUGAL

Mukjizat Ekaristi Santarém, Portugal, terjadi pada abad ke-13 (sekitar 1247) di Gereja Santo Stefanus, di mana sepotong Hosti Kudus berubah menjadi daging dan darah manusia setelah dicuri oleh seorang wanita yang meminta bantuan dukun. Relikui ini telah dihormati selama lebih dari 750 tahun dan hasil pengujian ilmiah (1997) mengonfirmasi darah tersebut bergolongan AB+ dan jaringan jantung manusia.

Sama seperti di beberapa tempat lain terkait dengan keadaan manusiawi/ragawi: Tubuh seperti ada unsur-unsurnya dalam setiap organ manusia.



MUKJIZAT EKARISTI DI PERANCIS



Perancis mencatat beberapa Mukjizat Ekaristi yang diakui Gereja, menegaskan kehadiran nyata Yesus dalam Sakramen Mahakudus. Peristiwa penting termasuk

Blanot (1331) di mana Hosti berdarah, Faverney (1608) di mana Hosti melayang di atas api, serta penampakan Yesus di Bordeaux (1822) dan Dijon (1430), yang seringkali terjadi untuk memperkuat iman akan Ekaristi

Mukjizat Ekaristi Faverney (1608): Saat Adorasi Sakramen Mahakudus di biara Faverney, api melanda altar utama. Selama dua hari, monstrans yang berisi Hosti melayang di udara dan tidak tersentuh api, sementara benda lain hangus. Hosti tersebut tetap utuh dan bahkan tampak lebih cerah Facebook.

Mukjizat Ekaristi Dijon (1430): Di Dijon, sebuah Hosti yang telah dikonsekrasi mulai mengeluarkan Darah hidup yang kemudian meninggalkan gambar Yesus di atas takhta pada Hosti tersebut Our Lady of Humility.

Mukjizat Ekaristi Bordeaux (1822): Saat ibadat Sakramen Mahakudus, Abbas Delort melihat Yesus menampakkan diri dalam Hosti di dalam monstrans. Penglihatan ini disaksikan oleh beberapa orang, termasuk suster superior dan putra altar
[uploads.weconnect.com.en2id.search.translate.goog](https://uploads.weconnect.com/en2id.search.translate.goog).



EKARISTI DAN MULJIZAT NYEMBUHAN DARI PENYAKIT

Berikut adalah beberapa aspek terkait mukjizat Ekaristi dan penyembuhan:

- 1). Kehadiran Nyata yang Menyembuhkan:** Umat Katolik percaya bahwa roti dan anggur berubah menjadi Tubuh, Darah, Jiwa, dan Keilahian Yesus. Mukjizat Ekaristi (misalnya, Sokolka) seringkali menunjukkan hosti berubah menjadi jaringan daging manusia (jantung) yang sedang sekarat, menegaskan kehadiran-Nya secara nyata.
- 2). Kisah Kesembuhan Nyata:** Terdapat kesaksian umat yang mengalami kesembuhan dari penyakit berat seperti lupus setelah mengandalkan kekuatan Ekaristi. Dalam kasus lain, devosi pada Jam Suci/Adorasi membantu seseorang pulih dari serangan jantung parah.
- 3). Mukjizat Ekaristi Modern:** Beato Carlo Acutis mendokumentasikan banyak mukjizat Ekaristi yang menekankan bahwa Ekaristi adalah kasih penyembuhan Allah yang nyata di tengah penderitaan manusia. (Beato: melalui mukjizat penyembuhan seorang anak laki-laki di Brasil yang sakit pankreas langka. Santo: gadis dari Kosta Rika yang sembuh secara ajaib setelah berdoa melalui perantaraan Carlo Acutis);
- 4). Penyembuhan Spiritual dan Fisik:** Selain fisik, Ekaristi menyembuhkan jiwa dan membawa ketenangan, memperkuat iman untuk menerima kehendak Tuhan

TERIMA KASIH



TUHAN YESUS MEMBERKATI.

(Mgr. A.M. Sutrisnaatmaka MSF, Uskup Palangka Raya)